

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Thoharoh Siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung = 4,620. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,668.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung $>$ t tabel (4,620 $>$ 1,668). Nilai Sig. untuk pengamalan ibadah thoharoh adalah 0,00 ($p < 0,05$), Sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada Pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Thoharoh Siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung.

Thoharoh merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran fiqih yang pasti ada di semua jenjang sekolah baik itu SD, SMP maupun SMA. Materi thoharoh selalu diulang-diulang agar siswa benar-benar paham tentang materi tersebut. Kepahaman siswa dalam materi thoharoh dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Semakin tinggi kephahaman siswa terhadap materi Thoharoh maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Fiqihnya.

Anak usia SMP atau MTs merupakan anak sudah mulai menginjak usia baligh, bersuci merupakan suatu hal yang harus dikuasai sebelum melangsungkan ibadah lainnya. Tata cara bersuci yang sesuai dengan tuntunan dijelaskan secara jelas di mata pelajaran fiqih. Siswa yang mengikuti pelajaran dengan baik akan lebih tau tata cara bersuci yang benar, lebih memahami makna bersuci, lebih memahami hikmah melaksanakan bersuci dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan siswa yang kurang mengikuti pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi juga diperoleh data bahwasanya anak-anak yang prestasi fiqihnya tinggi cenderung lebih menguasai tata cara bersuci yang baik dan benar dibanding anak-anak yang prestasi fiqihnya rendah. Dari sini dapat diketahui bahwa ada pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Fiqih terhadap pengamalan ibadah Thoharoh siswa.

B. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Sholat Sunnah Siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung = 5,524 Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,668.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung $>$ t tabel (5,524 $>$ 1,668). Nilai Sig. untuk pengamalan ibadah thoharoh adalah 0,00 ($p < 0,05$), Sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

berarti ada Pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Sholat Sunnah Siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung.

Sholat sunnah merupakan ibadah yang mempunyai banyak keutamaan. Di mata pelajaran Fiqih sudah banyak diterangkan mengenai tatacara dan keutamaan keutamaan sholat sunnah. Siswa yang memahami materi sholat sunnah akan cenderung memiliki prestasi Fiqih lebih tinggi dibanding siswa yang kurang memahami materi.

Siswa yang mempunyai prestasi Fiqih tinggi akan lebih cenderung melaksanakan ibadah sholat sunnah, karena siswa tersebut lebih paham mengenai tata cara puasa, keutamaan – keutamaan berpuasa, hikmah saat melaksanakan berpuasa, dibanding siswa yang prestasi Fiqihnya rendah.

Berdasarkan hasil observasi juga diperoleh data bahwasanya anak-anak yang prestasi fiqihnya tinggi cenderung ketika melaksanakan sholat sunnah di sekolah berangkat dengan kesadaran tanpa harus disuruh oleh bapak atau ibu guru. Sementara siswa yang prestasi Fiqihnya rendah lebih cenderung ketika akan melaksanakan sholat sunnah di sekolah harus dieperintah atau diingatkan terlebih dahulu. Dari sini dapat diketahui bahwa ada pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Fiqih terhadap pengamalan ibadah sholat sunnah siswa

C. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Puasa Sunnah Siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) ketiga diterima. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung = 4,559 Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,668.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung $>$ t tabel (4,559 $>$ 1,668). Nilai Sig. untuk pengamalan ibadah thoharoh adalah 0,00 ($p < 0,05$), Sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada Pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Puasa Sunnah Siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung.

Puasa sunnah merupakan amalan yang baik tata cara, hikmah dan keutamaan ada di pelajaran fiqih. Anak yang memperhatikan materi puasa sunnah akan lebih paham dengan materi. Kepahaman terhadap materi dapat diketahui melalui tes yang nantinya tes tersebut merupakan prestasi belajar Fiqih siswa.

Siswa yang mempunyai prestasi Fiqih tinggi secara langsung lebih memahami materi puasa sunnah dibanding siswa yang prestasi Fiqihnya rendah. Siswa yang lebih memahami materi baik itu tata cara, hikmah ataupun keutamaan puasa sunnah akan lebih tersorong menjalankannya dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi juga diperoleh data bahwasanya anak-anak yang prestasi fiqihnya tinggi cenderung lebih sering menjalankan puasa sunnah dibanding anak-anak yang prestasi fiqihnya rendah. Dari sini dapat diketahui bahawa ada pengaruh prestasi belajar Fiqih dengan pengamalan Ibadah Puasa Sunnah siswa

D. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Berdasarkan output *uji manova* didapat nilai Sig. untuk pengamalan ibadah thoharoh adalah 0,00 ($p < 0,05$), Sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada Pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Pengamalan ibadah siswa baik itu Thoharoh, Sholat Sunnah, atau puasa sunnah dijelaskan di mata pelajaran Fiqih. Siswa yang memahami materi dapat diukur melalui prestasi belajar Fiqihnya. Siswa yang mempunyai prestasi belajar fiqih tinggi, memiliki kecenderungan mengamalkan ibadah lebih tinggi dibanding siswa yang mempunyai prestasi rendah. Karena dalam fiqih dibahas tentang ketentuan bagaimana manusia melaksanakan semua ibadah sebagai wujud penghambaan kepada Allah SWT. Di dalam Fiqih juga dijelaskan tata cara, keutamaan – keutamaan melaksanakan ibadah, dan juga hikmah yang terkandung dalam ibadah. Semakin siswa paham akan materi siswa akan lebih mendapat dorongan dari dirinya sendiri untuk melaksanakan.

Bedasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa siswa yang prestasi belajar mata pelajaran Fiqihnya tinggi akan cenderung lebih sering mengamalkan apa yang sudah ia pahami termasuk ibadah Thoharoh, Sholat Sunnah maupun Puasa Sunnah dibanding siswa yang prestasi Fiqihnya rendah, dari sini diketahui bahwa ada pengaruh anatara prestasi belajar mata pelajaran Fiqih terhadap pengamalan Ibadajh siswa.